

Essenza



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk.

**LAPORAN TAHUNAN
2006
ANNUAL REPORT**

www.essenza.com

Visi dan Misi

VISI

Manajemen PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, berkomitmen dan berdedikasi zuntuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan dengan :

- Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi disertai pelayanan pendukung lainnya.
- Menerapkan dan memanfaatkan teknologi canggih.
- Mencapai skala ekonomi dan efisiensi dengan berinvestasi pada fasilitas berskala besar.
- Melakukan perbaikan dan inovasi yang terus menerus dalam produk yang akan ditawarkan pada pasar serta menyediakan pilihan produk yang bervariasi.
- Mengembangkan jaringan distribusi secara luas dan mendalam.
- Melakukan penelitian dan pengembangan secara aktif dan terus menerus untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan proses produksi kelas dunia.

MISI

Untuk memproduksi dan menyediakan ubin porselen yang berkualitas tinggi untuk konsumen di pasar lokal dan international.

Vision and Mission

VISION

The management team of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk is committed and dedicated the growth and progress of the company's business through :

- Producing high quality products, as well as other supporting service.
- Utilizing and taking advantage of modern technology.
- Achieving economies of scale and efficiency by investing in large scale facilities.
- Constantly improving and innovating the products introduced to the market, as well as proving wide range of product variety.
- Expanding and deepening the distribution network.
- Engaging in active research and development continuously to manufacture high quality product using a world-class process.

MISSION :

To produce and provide high quality porcelain tiles for local and international consumers.

Visi dan Misi

VISI

Manajemen PT Intikeramik Alamasari Industri Tbk, berkomitmen dan berdedikasi untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan dengan :

- Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi disertai pelayanan pendukung lainnya.
- Menerapkan dan memanfaatkan teknologi canggih.
- Mencapai skala ekonomi dan efisiensi dengan berinvestasi pada fasilitas berskala besar.
- Melakukan perbaikan dan inovasi yang terus menerus dalam produk yang akan ditawarkan pada pasar serta menyediakan pilihan produk yang bervariasi.
- Mengembangkan jaringan distribusi secara luas dan mendalam.
- Melakukan penelitian dan pengembangan secara aktif dan terus menerus untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan proses produksi kelas dunia.

MISI

Untuk memproduksi dan menyediakan ubin porselen yang berkualitas tinggi untuk konsumen di pasar lokal dan international.

Vision and Mission

VISION

The management team of PT Intikeramik Alamasari Industri Tbk is committed and dedicated the growth and progress of the company's business through :

- Producing high quality products, as well as other supporting service.
- Utilizing and taking advantage of modern technology.
- Achieving economies of scale and efficiency by investing in large scale facilities.
- Constantly improving and innovating the products introduced to the market, as well as proving wide range of product variety.
- Expanding and deepening the distribution network.
- Engaging in active research and development continuously to manufacture high quality product using a world-class process.

MISSION :

To produce and provide high quality porcelain tiles for local and international consumers.

	2006	2005	2004	2003	2002
HASIL USAHA (Juta Rp) Statements of Income (in million Rp)					
Penjualan Bersih Net Sales	238.491	259.290	223.074	187.813	189.071
Laba Kotor Gross Profit	36.325	43.820	41.499	11.138	14.304
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	2.239	2.126	4.619	(27.169)	(25.228)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	2.763	6.855	1.712	(39.454)	29.221
Laba (Rugi) Bersih Per saham (Rp) Net Income (Loss) per Share (Rp)	6	15	4	(88)	76
Jumlah Saham beredar (Lembar) Number of Shares Outstanding (Shares)	654.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000
POSISI KEUANGAN (Juta Rp) Balance Sheets (in million Rp)					
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(130.248)	(29.374)	(5.779)	23.324	60.567
Jumlah Aktiva Total Assets	682.345	703.629	751.317	741.492	812.188
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	472.063	597.446	651.866	648.058	679.238
Jumlah Ekuitas Total Equity	208.061	103.297	96.442	92.490	131.944
RASIO USAHA (%) Key Ratios (%)					
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin	15,23	16,90	18,60	5,93	7,57
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih Income (Loss) from Operation to Net Sales	0,94	0,82	2,07	(14,47)	(13,34)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Income (Loss) Margin	1,16	2,64	0,77	(21,01)	15,46
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	1,33	6,64	1,78	(42,66)	22,15
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aktiva Return on Assets	0,40	0,97	0,23	(5,32)	3,60
RASIO KEUANGAN (%) Financial Ratios (%)					
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar Current Ratio	65,21	89,14	97,86	112,32	132,84
Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	226,89	578,38	675,92	700.6887,40	514,79
Kewajiban terhadap Aktiva Debt to Equity	69,18	84,91	86,76	87,40	83,63

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Intikeramik) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, merupakan produsen ubin porselen terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi konsolidasi sebesar 6.600.000 m² per tahun.

Pabrik Intikeramik terletak di Tangerang, Provinsi Banten, mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1993 dengan 1 lini produksi dengan kapasitas sebesar 900.000 m² per tahun. Ubin porselen yang dihasilkan dipasarkan baik ke pasar lokal maupun internasional dengan merek Essenza. Pada awalnya produk yang diproduksi hanya jenis uni color dan salt and pepper.

Seiring dengan semakin populernya ubin porselen, permintaan akan produk Intikeramik juga ikut bertambah. Untuk memenuhi permintaan tersebut pada tahun 1994 Intikeramik menambah 1 lini produksi sehingga kapasitas produksi menjadi 1.800.000 m² per tahun.

Pada tahun 1995, Intikeramik mengakuisisi 99% saham PT Internusa Keramik Alamasri (INKA). INKA merupakan pabrik ubin porselen dengan peralatan produksi paling canggih pada saat itu, memiliki 4 lini produksi dengan kapasitas 3.900.000 m² per tahun. INKA beroperasi secara komersial pada bulan April 1997. Beroperasinya pabrik INKA, merupakan titik awal era baru produksi Intikeramik. Dengan peralatan yang canggih dan efisien, fasilitas produksi di INKA dapat memproduksi ubin porselen yang menyerupai batu alam seperti marmer dan granit. Maka diperkenalkanlah produk jenis Marble, Travertine, dan Big Grain. Dan pada tahun

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Intikeramik), founded on June 26, 1991, is the largest porcelain tile producer in Indonesia with an annual consolidated production capacity of 6,600,000 m².

Intikeramik's factory is located in Tangerang, Banten Province, and started commercial operations in May 1993 using 1 production line with an annual capacity of 900,000 m². The manufactured porcelain tiles are marketed to local and international under the brand name, Essenza. In the beginning years, the produced tiles only came in the uni color and salt and pepper varieties.

In conjunction with the growing popularity of porcelain tiles, the demand for Intikeramik's product also increased. To meet the growing demand, in 1994 Intikeramik added an additional line of production, increasing its annual production capacity to 1,800,000 m².

In 1995, Intikeramik acquired 99% of PT Internusa Keramik Alamasri (INKA)'s shares. As a factory, INKA, utilized the most sophisticated production methods at that time, owning 4 lines of production with an annual capacity of 3,900,000 m². INKA began commercial operations in April 1997. The start of the INKA factory marked a new era of production for Intikeramik. With efficient and high tech machinery, INKA's production facility was able to produce porcelain tiles that imitated natural stones such as marble and granite. Thus, the products were introduced as Marble, Travertine, and Big Grain. And, in the years subsequent, INKA produced other

Profil Perusahaan

Company Profile

tahun selanjutnya dapat memproduksi jenis Natural Stone seperti Quarzite, Domus, Lavagna, Flame, Mountain Peak dan Stone Board.

Natural Stone products such as Quarzite, Domus, Lavagna, Flame, Mountain Peak, and Stone Board.

Intikeramik secara konsisten fokus untuk memproduksi dan memasarkan ubin porselen berkualitas tinggi, sehingga Essenza mampu menjadi pemimpin pasar untuk produk ubin porselen di Indonesia.

Intikeramik consistently focuses on the production and marketing of high quality porcelain tiles, such that Essenza is able to lead the porcelain tile industry in Indonesia.

Sejalan dengan komitmen dan tujuan Intikeramik untuk dapat menguasai pasar lokal dan internasional, pada tahun 1996 Intikeramik kembali menambah 1 lini produksi. Dengan penambahan lini produksi ini serta akuisisi INKA maka total kapasitas produksi konsolidasi Intikeramik menjadi 6.600.000 m² per tahun dan menjadi yang terbesar di Indonesia.

In keeping with the commitment and purpose of Intikeramik in dominating local and international markets, in 1996 Intikeramik added an additional line of production. With this addition, as well as the acquisition of INKA, Intikeramik's annual consolidate production capacity rose to 6,600,000 m² and became the largest in Indonesia.

Untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar yang lebih luas, pada tahun 1997 Intikeramik mengeluarkan merek Inesa sebagai second brand.

To increase sales and market share even more, in 1997, Intikeramik introduced Inesa as a second brand.

Sesuai dengan misi dan visi Intikeramik untuk selalu dapat bersaing di pasar lokal dan internasional, pengelolaan perusahaan secara lebih terbuka serta kemudahan akses pendanaan termasuk dalam pengembangan struktur permodalan maka pada bulan Juni 1997, Intikeramik mencatatkan 100.000.000 sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan kode perdagangan saham IKAI.

In accordance with Intikeramik's mission and vision to always compete in domestic and international markets, having a more open corporate policy, as well as easily accessible incoming funds in building a capital structure, Intikeramik in 1997 offered 100,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with the stock trading code IKAI.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

To our distinguished shareholders,

Tahun 2006 merupakan tahun yang sangat berat bagi dunia usaha di Indonesia, terutama untuk sektor industri pengolahan. Hal yang sama juga dialami oleh PT Intikeraamk Alamasari Industri Tbk (Intikeraamk). Beberapa faktor seperti dampak kenaikan harga bahan bakar, tingginya suku bunga serta terganggunya pasokan gas merupakan isu utama yang sangat mempengaruhi kinerja Intikeraamk pada tahun 2006.

2006 was a difficult time for the business scene in Indonesia; especially for the manufacturing industry sector. Similarly, PT Intikeraamk Alamasari Industri Tbk (Intikeraamk), underwent the same difficulties. Several factors, such as the increased prices of energy, the high interest rates, as well as a disturbance in the supply of gas were the main issues that affected Intikeraamk's corporate performance in 2006.

Dampak kenaikan harga bahan bakar yang dilakukan oleh Pemerintah pada semester kedua 2005 masih terasa bagi dunia usaha pada umumnya dan bagi Intikeraamk pada khususnya. Hal ini berpengaruh langsung terhadap daya beli masyarakat. Demikian juga tingginya suku bunga memberikan dampak negatif terhadap sektor properti yang merupakan konsumen utama produk Intikeraamk. Sedangkan permasalahan kurangnya pasokan gas masih terus menghantui Intikeraamk sepanjang tahun 2006.

The effects of the Government's increase in the price of fuel in the second semester of 2005 are still felt in the business scene in general and for Intikeraamk in particular. This has directly affected the consumer purchasing power. In addition, the high interest rates brought forth negative effects towards the property sector, Intikeraamk's main target market. Meanwhile, the problem of a decreased supply in gas continues to haunt Intikeraamk throughout 2006.

Kinerja industri keramik secara nasional mengalami penurunan demikian juga halnya dengan Intikeraamk, Penjualan turun 17% dan laba bersih turun 60% namun secara umum kami simpulkan bahwa manajemen Intikeraamk telah bekerja dengan baik dan mampu melalui tahun 2006 yang berat ini.

The ceramic industry's national performance experienced a downturn, as did Intikeraamk. Sales went down 17%, and net profit decreased by 60%, but in general, we conclude that Intikeraamk's management has worked hard and are more than capable of passing through this difficult year.

Pada tanggal 28 November 2006, Dewan Komisaris membuat Surat Keputusan yang memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru sehubungan dengan konversi Mandatory Convertible Bond

On November 28, 2006, the Board of Commissioners wrote a Letter of Decision, authorizing the Directors to issue new shares in conjunction with a conversion of Mandatory Convertible Bonds, with a nominal value of

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

dengan nilai nominal seluruhnya Rp 102.000.000.000 menjadi 204.000.000 saham kepada Best Achieve Investment Limited.

Rp 102,000,000,000 to 204,000,000,000 shares to Best Achieve Investment Limited.

Sebagai perusahaan terbuka Intikeramik selalu mengupayakan implementasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Karena hal ini berdampak positif terhadap seluruh elemen perusahaan mulai dari level bawah sampai ke jajaran direksi.

As a public listed company, Intikeramik has made an effort to implement a sustainable corporate governance policy. As a result, this has had a positive affect on all elements of the company, from the bottom levels to the directors.

Demikian juga dengan komite audit yang peranannya semakin dirasakan penting untuk memberikan masukan yang independen dan profesional bagi komisaris yang pada akhirnya akan diteruskan kepada direksi.

Similarly, the role of the audit committee continues to be increasingly important to bringing independent and professional opinions to the Commissioner, which in turn will be carried out by the Directors.

Tidak ada perubahan dalam komposisi dewan komisaris selama tahun 2006.

There have been no changes in the Board of Commissioners in 2006.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, pemasok, bank kreditur, rekan bisnis, staf dan manajemen atas segala dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya dengan Intikeramik. Dan kami berharap Intikeramik akan terus berkembang dan mampu bersaing dalam dunia yang semakin kompetitif.

At this time, we would like to extend our deepest gratitude to the shareholders, customers, suppliers, bank creditors, business partners, and the staff and management, for all of the support, belief, and cooperation with Intikeramik. And, we hope that Intikeramik will continue to grow and be able to compete in the increasingly competitive global market.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Lie In In

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Tahun 2006, merupakan tahun yang sangat berat bagi PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Intikeramik). Daya beli masyarakat menurun sebagai akibat dari kenaikan bahan bakar minyak pada paruh kedua tahun 2005 masih dirasakan. Demikian juga kenaikan suku bunga pinjaman sangat memukul sektor properti. Selain itu pasokan gas yang kurang memadai dari PGN berpengaruh negatif terhadap hasil produksi Intikeramik.

2006 was a difficult year for PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Intikeramik). The consumer's purchasing power decreased as a result of the increase in the prices of oil in the second half of 2005, the effects of which are still felt today. Similarly, the increase in loan interest rates was a blow to the property sector. Moreover, the decreased supply of gas from PGN negatively affected Intikeramik's production.

Penjualan Intikeramik untuk tahun 2006 secara keseluruhan mengalami penurunan. Pada tahun 2006 Intikeramik berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 238,5 miliar, turun sebesar Rp 20,8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana penjualan ekspor memberikan kontribusi penurunan sebesar Rp 22,2 miliar atau turun sekitar 17% dibandingkan pada tahun 2005. Sedangkan penjualan lokal mengalami kenaikan sebesar sekitar Rp 1,4 miliar atau naik tipis sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Intikeramik's sales in 2006 as a whole experienced a downturn. In 2006, Intikeramik managed to achieve sales of Rp. 238.5 billion, a decrease of Rp. 20.8 billion compared to previous years. Export sales contributed to the decrease, falling Rp. 22.2 billion or 17% from 2005. Meanwhile, local sales increased Rp. 1.4 billion, a slight rise of 1% .

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat serta tuntutan dari para pelanggannya, pada tahun 2006, Intikeramik memperkenalkan beberapa produk baru yaitu seri Zenith dengan 8 warna pilihan dan Graniti Imperiali dengan 7 warna pilihan. Selain itu juga Intikeramik menghentikan produksi untuk beberapa jenis produk terutama untuk produk yang kurang disukai oleh para pelanggan.

In facing increasingly tight competition and consumer demand, Intikeramik introduced several new products in 2006, including Zenith, with 8 color comp choices, and Graniti Imperiali, with 7 color choices. In addition, Intikeramik halted production around to last year several product lines, especially those products least favored by consumers.

Beberapa pameran nasional yang diikuti oleh Intikeramik antara lain Renovation Expo di Jakarta dan Surabaya sedangkan pameran internasional yang diikuti yaitu Cersae di Bologna, Italia, dan 2 pameran di Amerika Serikat yaitu Surfaces 2006 di Las Vegas dan Coverings 2006 di Orlando.

Intikeramik participated in several national exhibitions, including Renovation Expo in Jakarta and Surabaya, and international exhibitions, specifically Cersae in Bologna, Italy and 2 exhibitions in the United States, Surfaces 2006 in Las Vegas and Coverings 2006 in Orlando.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Menghadapi tahun 2007, tanda-tanda positif sudah mulai nampak. Dengan terkendalinya laju inflasi, Bank Indonesia mulai menurunkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia menjadi 9,75% pada akhir tahun 2006 dan diharapkan akan terus turun pada tahun 2007. Penurunan ini diharapkan memberikan dampak positif kepada sektor properti di Indonesia. Demikian juga dengan daya beli konsumen yang semakin baik. Pada tahun mendatang, sektor properti lokal diperkirakan akan semakin kondusif, mengantisipasi permintaan pasar lokal yang semakin berkembang, Intikeramik berupaya memfokuskan diri untuk menggarap pasar lokal dengan lebih intensif. Upaya yang dilakukan antara lain dengan membuka ruang pameran di Jakarta Design Center, Jakarta dan merencanakan akan membuka beberapa ruang pameran lagi pada tahun-tahun mendatang di beberapa kota besar di Indonesia.

Facing 2007, several positive signs have emerged. With inflation under control, Bank Indonesia has started to lower interest rates of Bank Indonesia Certificates to 9.75% in 2006, and hopefully the downward trend will continue to 2007. This decrease will ideally bring a positive impact to the property sector in Indonesia, as well as the improving purchasing power of the consumers. In the coming years, the local property sector is predicted to be more conducive, with anticipated increased local demand, Intikeramik is shifting its focus to intensify its efforts in the local market. Efforts that have been undertaken include the opening of a showroom in the Jakarta Design Center, Jakarta, and plans to open other showrooms in the years to come in other large cities in Indonesia.

Manajemen Intikeramik secara konsisten terus menerapkan Good Corporate Governance (GCG) di semua jenjang dalam Perusahaan. Manajemen yakin dengan menerapkan GCG yang meliputi akuntabilitas, transparansi, independensi serta pertanggungjawaban, berkelanjutan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Intikeramik's management has consistently implemented Good Corporate Governance (CGG) in all level management of the Company. Management is confident that the implementation of CGG will bring about accountability, transparency, independence, and responsibility which will develop into long term effects as to the life of the company.

Pada tanggal 28 November 2006, Direksi telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Komisaris yang memberikan persetujuan untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru melalui konversi Mandatory Convertible Bonds dengan nilai nominal seluruhnya Rp 102.000.000.000 menjadi 204.000.000 saham kepada Best Achieve Investment Limited. Dengan demikian modal di sektor Intikeramik meningkat menjadi Rp 327.000.000.000. Konversi ini memperkuat struktur permodalan Intikeramik.

On November 28, 2006, Director has get assignment from Commissions of Board as through Commission Decisions of Letter which give assignment for management is new stock through the use of a conversion of Mandatory Convertible Bonds, with a nominal overall value of Rp. 102,000,000,000 to 204,000,000,000 shares to Best Achieve Investment Limited. With this Intikeramik's capital rose Rp. 327,000,000,000. This conversion further strengthened Intikeramik's capital structure.

Laporan Direksi

Report from the Board Directors

Pada tahun mendatang Manajemen Intikeramik juga bermaksud untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan melakukan kuasi reorganisasi. Dengan harapan menjadikan posisi neraca yang lebih baik, karena posisi ekuitas yang dibebani defisit.

In the years to come, Intikeramik's management is also seeking to restructure its equity through the use of a quasi reorganization. Hopefully, this will result in a better balance position since the equity position is burdened by a deficit

Tidak ada perubahan dan penggantian dewan direksi selama tahun 2006.

There are no changes to the Board of Directors in 2006.

Manajemen Intikeramik optimis atas kinerja Intikeramik akan terus meningkat dan mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional karena didukung dengan sumber daya manusia yang handal dan profesional yang berdedikasi tinggi.

Intikeramik's management is optimistic as to Intikeramik's performance that is continuing to rise and is able to compete in both the domestic and international markets, as a result of the support from strong manpower and dedicated professionals.

Pada kesempatan ini kami segenap Dewan Direksi Intikeramik ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, pemasok, bank kreditur, rekan bisnis, staf dan manajemen atas segala dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya.

With this opportunity, the Board of Directors would like to express our appreciation to the stockholders, customers, suppliers, bank creditors, business partners, and the staff and management for their support, belief and cooperation.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Lie Ju Tjhong
Direktur Utama / President Director

Tinjauan Umum

Pada tahun 2006 industri keramik Indonesia mengalami stagnasi akibat pasokan gas yang belum lancar. Secara umum penjualan lokal diperkirakan tidak mengalami pertumbuhan sedangkan penjualan ekspor diperkirakan turun dibandingkan tahun 2005.

Pada tahun 2007, industri keramik di Indonesia diharapkan akan tumbuh sebesar 8%, hal ini dengan asumsi pasokan gas akan mulai stabil pada semester kedua 2007 dan kebijaksanaan wajib verifikasi teknis impor keramik di negara muat barang dapat dilaksanakan dengan baik.

Sedangkan untuk pasar lokal ubin porselen diperkirakan akan terus membesar. Ubin porselen tidak hanya dipakai untuk golongan atas tapi juga sudah terjangkau oleh golongan menengah. Hal ini terutama didorong dengan semakin maraknya ubin porselen impor berharga murah dari China. Disisi lain edukasi terhadap kesadaran konsumen akan jenis – jenis produk dan kualitas ubin porselen semakin baik.

Sektor properti di Indonesia akan segera pulih, hal ini didukung pula dengan tingkat suku bunga yang semakin kompetitif ditandai dengan sinyal dari Bank Indonesia berupa penurunan suku bunga SBI. Hal ini diharapkan akan berdampak positif pula terhadap sektor bahan bangunan.

Strategi Usaha

Mengantisipasi pertumbuhan permintaan di pasar lokal, Intikeramik akan memberikan perhatian yang lebih besar untuk pasar lokal. Atas keputusan ini beberapa keuntungan yang akan diperoleh Intikeramik antara lain: brand image Essenza telah mengakar kuat, jalur distribusi yang telah lama terbentuk serta margin yang lebih baik dan stabil.

Selain itu juga Intikeramik akan mengurangi variasi produk. Banyaknya jenis produk yang diproduksi oleh Intikeramik membutuhkan modal kerja yang besar. Dalam rangka menata ulang kembali kebijaksanaan modal kerja, pengurangan variasi produk akan sangat bermanfaat bagi Intikeramik. Hal ini juga akan

General Review

In 2006, the Indonesian ceramic industry experienced stagnation due to the unstable gas supply. In general, local sales were predicted to have zero growth, while export sales were predicted to fall compare to sales in 2005.

In 2007, the ceramic industry in Indonesia will hopefully grow about 8%, assuming that gas supplies will be more stable in the second half of 2007 and the obligatory policy of technical verifications of the import of ceramics into the country will be carried out well.

Meanwhile, the local porcelain tile market is predicted to continue growing. Porcelain tile is not only used by the upper class, but is also attainable for the middle class. This is primarily driven by the increasing luster of imported, lower priced, porcelain tiles from China. On the other hand, education on consumer awareness on the types of products and quality of porcelain tiles continues to improve.

The property sector in Indonesia will soon recover, a feat supported by increasingly competitive interest rates as marked by Bank Indonesia when it lowered interest rates of SBI. This will hopefully have a positive impact on the building materials sector.

Business Strategy

Anticipating an increase in local sales, Intikeramik will focus more attention on the local markets. This decision is based on several advantages that Intikeramik will meet, including: a firmly entrenched Essenza brand image, established channels of distribution, and a better and more stable margin.

Other than that, Intikeramik will also decrease the product variations. An abundance of product variations produced by Intikeramik requires a large amount of working capital. In accordance with the realignment of working capital policy, lessening product variations will be beneficial to Intikeramik. This will also raise

meningkatkan efisiensi produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas Intikeramik. Intikeramik akan memfokuskan produksinya pada barang-barang yang cepat terjual (fast moving) dan memberikan margin yang lebih baik. Dalam upaya meningkatkan penjualan produk fast moving, Intikeramik juga akan merancang system insentif yang lebih menarik baik kepada para distributor, toko maupun konsumen langsung.

production efficiency, which in turn will increase Intikeramik's profitability. Intikeramik will focus on producing fast moving products and generating a better margin. As part of the efforts to sell fast moving products, Intikeramik will also put together a more attractive incentive system for distributors, stores, and direct consumers.

Dalam upaya memperoleh data persediaan, penjualan dan distribusi dari para distributor lokal, Intikeramik telah mengembangkan sistem informasi via internet yang terpadu dengan nama Essenza Business Support Computer. Sistem ini akan berlaku efektif pada bulan Januari 2007.

As an effort to acquire inventory data, sales, and distribution to the local distributors, Intikeramik has also developed a new information system via the internet, integrated under the name Essenza Business Support Computer. This system will be effective in January 2007.

Divisi Research and Development (R & D) Intikeramik tengah melakukan riset untuk mengembangkan produk dengan kualitas yang baik namun dengan harga yang lebih kompetitif dan terjangkau. Produk ini diperkirakan akan di pasarkan pada pertengahan tahun 2007.

The Research and Development (R&D) Division of Intikeramik is currently in the midst of researching a new, high quality, product with a more competitive and affordable price point. This product is predicted to be released in mid-2007.

Semakin mahalannya beban energi (gas, listrik dan solar) memaksa Intikeramik untuk terus berupaya menghemat pemakaian energi. Intikeramik telah melakukan investasi untuk memodifikasi beberapa bagian dari mesin produksi dengan teknologi terbaru sehingga mesin dapat menghemat pemakaian gas dan memberikan efisiensi produksi yang lebih tinggi.

The increased energy burden (gas, electricity, and diesel oil) forces Intikeramik to continue efforts in saving energy. Intikeramik has invested in modifying several part of the production machinery with newer technology such that the machines will be able to save gas usage and increase production efficiency even higher.

Intikeramik secara berkala akan meluncurkan produk model baru untuk menggantikan produk model lama sesuai dengan perkembangan jaman dan permintaan pasar sehingga mampu menghadapi persaingan dipasar lokal dan global. Produk baru umumnya akan memberikan margin yang jauh lebih baik. Produk yang telah diperkenalkan pada tahun 2006 yaitu seri Zenith dengan 8 warna pilihan dan Graniti Imperiali dengan 7 warna pilihan. Intikeramik menghentikan produksi untuk beberapa jenis produk terutama untuk produk yang kurang disukai oleh para pelanggan.

Intikeramik will continue to launch new product models to replace the older product models in accordance to evolving eras and market demands, so that it will be able to face local and global market competition. New products generally will bring much better margin. Products introduced in 2006 include Zenith, with 8 color choices, and Graniti Imperiali, with 7 color choices. Intikeramik halted production on several main product lines for those products less liked by customers.

Untuk memamerkan produk beserta penerapannya sehingga konsumen dapat lebih tertarik terhadap berbagai produk yang ditawarkan, pada bulan November 2007,

To showcase the products and their uses so that consumers will be more attracted to the available products, in November 2007, Intikeramik opened a showroom in the

Intikeramik telah membuka ruang pameran di Gedung Jakarta Design Center. Pembukaan ruang pameran ini dianggap efektif oleh manajemen, sehingga Intikeramik bermaksud membuka beberapa ruang pameran lagi di beberapa kota besar di Indonesia.

Jakarta Design Center building. The Management have regarded the opening of this showroom as effective. Intikeramik is seeking to open other showrooms in several big cities in Indonesia.

TINJAUAN USAHA

Produksi

Pada tahun 2006, produksi total Intikeramik adalah sebesar 3,3 juta m² lebih kecil dibandingkan tahun 2005 yang mencapai 3,4 juta m². Penurunan produksi ini seiring dengan penurunan penjualan produk Intikeramik. Salah satu penyebabnya adalah adanya kendala dalam pasokan gas, sehingga Intikeramik tidak dapat memproduksi secara optimal.

BUSINESS REVIEW

Production

In 2006, Intikeramik's total production was 3.3 million m², less than 2005 which reached 3.4 million m². This decrease in production follows the decrease in Intikeramik's product sales. One of the reasons for this drop is the problem of gas supplies, such that Intikeramik was unable to produce optimally.

Pada tahun 2006, dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, Intikeramik telah memangkas beberapa produk yang diyakini kurang diminati oleh pasar. Disamping itu juga Intikeramik juga memperkenalkan beberapa produk baru yaitu: seri Zenith dengan 8 warna pilihan dan Graniti Imperiali dengan 7 warna pilihan.

In 2006, in an effort to increase productivity and production efficiency, Intikeramik has cut down on several products that are surely less demanded by the market. Intikeramik also introduced several new products, namely the Zenith series with 8 color choices and Graniti Imperiali with 7 color choices.

Tidak ada penambahan fasilitas produksi di Intikeramik dan INKA pada tahun 2006.

There were no additions to Intikeramik and INKA's production facilities in 2006.

Penjualan

Walaupun tahun 2006 bukan merupakan tahun yang baik bagi industri keramik di Indonesia, penjualan lokal Intikeramik masih mengalami kenaikan sebesar 1% menjadi Rp 128,8 miliar. Jumlah tersebut merupakan 54% dari penjualan bersih tahun 2006.

Sales

While 2006 was not a good year for the ceramic industry in Indonesia, local sales for Intikeramik still experienced an increase of 1% to Rp. 128.8 billion. This total represents 54% of net sales in 2006.

Sedangkan penjualan ekspor Intikeramik mengalami penurunan sebesar Rp 22,2 miliar menjadi Rp 109,7 miliar atau turun sekitar 17%.

While export sales experienced a drop of Rp. 22.2 billion to Rp. 109.7 billion or a decrease of 17%.

PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk.
Penjualan Bersih (Miliar Rupiah) / Net Sales (in billion Rupiah)

Penjualan / Sales	Penjualan Bersih / Net Sales (Miliar Rupiah) / (billion Rupiah)		Persentase / Percentage (%)	
	2006	2005	2006	2005
Lokal / Local	128,8	127,4	54	49
Ekspor / Export	109,7	131,9	46	51
Jumlah / Total	238,5	259,3	100	100

LAPORAN KEUANGAN

- Neraca

Pada tahun 2006, jumlah aktiva Intikeramik mengalami penurunan sebesar Rp 21,3 miliar atau sekitar 3%. Tidak ada perubahan yang berarti pada Aktiva lancar, yaitu hanya naik sebesar Rp 3,1 miliar atau sekitar 1% saja.

Manajemen Intikeramik telah mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu dengan total keseluruhan Rp 8,9 miliar dan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Untuk jumlah aktiva tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp 24,4 miliar atau sekitar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan pada tahun berjalan.

Jumlah kewajiban Intikeramik pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 472 miliar yang meliputi Rp 374,4 miliar merupakan kewajiban lancar dan Rp 97,6 miliar merupakan kewajiban tidak lancar. Jumlah kewajiban tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 125,4 miliar atau sekitar 21% dibandingkan tahun 2005.

Jumlah kewajiban lancar naik sebesar Rp 103,9 miliar atau 38%. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi hutang bank jangka panjang menjadi jangka pendek dan pembayaran sebagian pokok hutang.

Jumlah Kewajiban jangka panjang turun sebesar Rp 229,4 miliar atau 70%, hal ini terutama disebabkan oleh adanya konversi hutang obligasi konversi mandatori sebesar Rp 102 miliar dan reklasifikasi hutang bank jangka panjang menjadi jangka pendek sebesar Rp 107,5 miliar seiring dengan pembayaran kewajiban jangka panjang oleh Intikeramik.

FINANCIAL REPORT

- Balance

In 2006, total assets of Intikeramik decreased by Rp. 21.3 billion or about 3%. No significant changes were experienced by current assets, increasing Rp. 3.1 billion or approximately 1% only.

Intikeramik's management has reserved allowance for bad debt, overall totaling Rp. 8.9 billion, enough to cover possible loss from the bad debt.

For total non-current assets, a decrease of Rp. 24.4 billion or about 5% in comparison to the previous year was felt. This was primarily due to depreciation expense in the current year.

Total liabilities of Intikeramik in 2006 was Rp. 472 billion, which covers Rp. 374.4 billion current liabilities and Rp. 97.6 billion non-current liabilities. Total liabilities also decreased Rp. 125.4 billion or about 21% as compared to 2005.

Total current liabilities increased Rp. 103.9 billion or 38%. This is primarily due to the long term bank loan reclassification to a short term and partial payment of the principal of bank loan.

Total non-current liabilities decreased Rp. 229.4 billion or 70%. This was primarily due conversion of the mandatory convertible bonds of Rp. 102 billion and the reclassification of the long term bank loan to a short term of Rp. 107.5 billion, as well as the payment of long term debt by Intikeramik.

- Laba Rugi

Pada tahun 2006, penjualan Intikeramik mengalami penurunan sebesar Rp 20,8 miliar menjadi Rp 238,5 miliar atau sebesar 8%. Penjualan lokal naik sebesar Rp 1,4 miliar atau sebesar 1% sedangkan penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar Rp 22,2 miliar menjadi Rp 109,7 miliar atau turun sebesar 16,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan penjualan ekspor antara lain disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Beban pokok penjualan turun seiring dengan turunnya penjualan. Laba kotor tahun 2006 sebesar Rp 202,2 miliar turun sebesar Rp 13,3 miliar dibandingkan tahun 2005.

Margin kotor Intikeramik turun sebesar 1,7%, sebagai akibat dari meningkatnya beban produksi terutama akibat kenaikan beban energi. Disamping itu juga ketidakstabilan pasokan gas dari PGN ikut mempengaruhi peningkatan beban pokok produksi. Demikian juga dengan penurunan harga jual ekspor seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Beban usaha Intikeramik turun secara signifikan dari Rp 41,7 miliar menjadi Rp 34,1 miliar atau sekitar 22%. Penurunan terbesar terutama pada beban penjualan yaitu untuk beban pengangkutan dan pengiriman serta beban iklan dan promosi. Beban penjualan turun Rp 4,5 miliar atau hampir sebesar 49%. Sedangkan beban umum administrasi turun sebesar Rp 3,1 miliar atau hampir 13% dibandingkan tahun 2005.

Laba bersih Intikeramik pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar Rp 4,1 miliar atau sekitar 60% dibanding tahun 2005. Penurunan penjualan, kenaikan beban bunga dan denda pajak merupakan hal yang menyebabkan penurunan laba bersih Intikeramik. Disamping itu pada tahun 2006 Intikeramik tidak membukukan pendapatan dari pos luar biasa.

- Profit Loss

In 2006, Intikeramik's sales decreased Rp. 20.8 billion to Rp. 238.5 billion or 8%. Local sales increased Rp. 1.4 billion or 1%, while export sales decreased Rp. 22.2 billion to Rp. 109.7 billion or a fall of 16.9% as compared to the previous year. The decrease in export sales was due to, among other reasons, the strength of the Rupiah against the US Dollar.

Cost of goods sold decreased in accordance with the decrease in sales. Gross profit in 2006 was Rp. 202.2 billion, a decrease of Rp. 13.3 billion relative to 2005.

Gross margin of Intikeramik fell 1.7%, due to the increase in production costs primarily attributable to the increase in energy expenses. Also, the instability of gas supplies from PGN contributed to the increase costs of production. Moreover, the decrease in export sales price was coupled together with the strength of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar.

Operating expenses of Intikeramik fell significantly from Rp. 41.7 billion to Rp. 34.1 billion or about 22%. This large decrease is primarily due to the selling expenses, namely freight and shipping expenses, and advertising and promotion expenses. Selling expenses decreased Rp. 4.5 billion or almost 49%. While general and administrative expenses fell Rp. 3.1 billion, or about 13% from 2005.

Net income of Intikeramik in 2006 experienced a decrease of Rp. 4.1 billion or 60% relative to 2005. The decrease in sales, increase in other charges and the increase in interest expenses and tax penalties are all factors in the decrease of Intikeramik's net sales. Moreover, in 2006, Intikeramik did not record any extraordinary income.

Pemasaran dan Distribusi

Pada saat ini Intikeramik memasarkan 2 merek produk yaitu Essenza dan Inesa di Indonesia. Penjualan lokal meliputi penjualan retail dan proyek. Dalam penjualan lokal Intikeramik telah menunjuk masing-masing 13 dan 15 distributor untuk Essenza dan Inesa yang tersebar di seluruh Indonesia. Para distributor ini selanjutnya akan menjual melalui lebih dari 800 toko pengecer.

Sedangkan untuk penjualan proyek biasanya Intikeramik akan langsung turun memberi pelayanan kepada pelanggan atau bersama-sama dengan distributor atau toko yang mempunyai proyek tersebut. Intikeramik juga membantu dalam konsultasi pemilihan ubin serta membantu dalam mendisain lay-out ruangan serta pengawasan dalam pemasangan ubin. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah pelanggan.

Pada tahun 2006 Intikeramik mengikuti 2 pameran nasional yaitu Renovation Expo di Jakarta dan Surabaya.

Proyek-proyek yang menggunakan produk Intikeramik antara lain Pusat Perbelanjaan, Apartemen dan Pusat Perkantoran Pacific Place, Perumahan mewah Pantai Indah Kapuk, CBD Pluit, Senayan City, Sudirman Residence, Bogor Trade Mall, Tamini Square, Jakarta City Center dan beberapa proyek lainnya.

Sedangkan untuk pasar internasional, Intikeramik menunjuk 19 distributor dan agen untuk melayani pasar di beberapa Negara yaitu Amerika Serikat, Australia, Afrika Selatan, Bahrain, Brunai, Banglades, Filipina, Italia, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Rusia, Singapura, Taiwan, Thailand, Ukraina dan beberapa negara Amerika Latin.

Thailand, Korea Selatan, Ukraina, Rusia dan Amerika Serikat masih merupakan negara tujuan ekspor terbesar bagi Intikeramik pada tahun 2006. Dalam rangka memperluas pasar dan memperkenalkan produk terbaru di luar negeri, Intikeramik secara rutin mengikuti pameran ubin internasional yang bergengsi seperti di Cersaie di Bologna, Italia, dan 2 pameran di Amerika Serikat yaitu Surfaces 2006 di Las Vegas

Marketing and Distribution

At this time, Intikeramik markets 2 brand names, Essenza and Inesa, in Indonesia. Local sales cover retail sales and projects. In local sales, Intikeramik has identified 13 and 15 distributors for Essenza and Inesa, respectively, throughout Indonesia. These distributors will sell through more than 800 individual stores.

On the other hand, for project sales, normally Intikeramik directly serves the customers or works in cooperation with distributors or stores that acquired the particular project. Intikeramik also helps consult on the choice of tiles and assists in designing the layout of the rooms, as well as supervise in the installation of the flooring. The end goal is to bring customer satisfaction and value to the customers.

In 2006, Intikeramik participated in 2 national exhibitions, Renovation Expo in Jakarta and Surabaya.

The following projects use Intikeramik products: Shopping Center, Apartment, and Business Center Pacific Place, Luxury housing Pantai Indah Kapuk, CBD Pluit, Senayan City, Sudirman Residence, Bogor Trade Mall, Tamini Square, Jakarta City Center, and other projects.

In the international markets, Intikeramik identifies 19 distributors and agents to serve markets in various countries: United States of America, Australia, South Africa, Bahrain, Brunei, Bangladesh, Philippines, Italy, Japan, South Korea, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Russia, Singapore, Taiwan, Thailand, Ukraine, and several Latin American countries.

Thailand, South Korea, Ukraine, Russia, and USA are the biggest export target nations for Intikeramik in 2006. In an effort to expand the market and to familiarize with new products in other countries, Intikeramik routinely participates in prestigious International flooring exhibitions, such as Cersaie in Bologna, Italy, and 2 exhibitions in the US, Surfaces 2006 in Las Vegas, generally showcase flooring that become

dan Coverings 2006 di Orlando. Pada pameran-pameran tersebut umumnya dipamerkan ubin yang akan menjadi trend setter dunia pada tahun yang akan datang. Pameran tersebut dijadikan sebagai awal dari kontak-kontak bisnis pasar ekspor dimulai dan dibina guna meningkatkan penjualan ekspor, Intikeramik juga aktif dalam mendukung upaya pemasaran yang dilakukan oleh distributor di luar negeri.

worldwide and Coverings 2006 in Orlando. Such exhibitions trendsetters the years to come. These exhibitions also serve as a starting point for business contacts in the world of export. To increase export sales, Intikeramik supports the efforts of the distributors in foreign countries.

Hutang Bank

Pada tanggal 29 September 2006, Intikeramik dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian penjadwalan kembali (rescheduling) pembayaran cicilan pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan demikian diharapkan arus kas Intikeramik dapat lebih baik, sehingga upaya meningkatkan utilisasi kapasitas produksi dapat segera terwujud.

Bank Debt

On September 29, 2006, Intikeramik and its subsidiaries signed a rescheduling agreement as to the periodic payments to Bank Mandiri (Persero) Tbk. With this, it is hoped that Intikeramik's cashflow will improve such that efforts to increase production capacities will soon be realized.

Atas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tahun 2007, Manajemen Intikeramik juga tengah berupaya untuk melakukan pembiayaan kembali (refinancing). Demikian juga untuk meningkatkan utilisasi kapasitas produksinya Intikeramik berupaya untuk mendapatkan tambahan pinjaman untuk modal kerja. Peningkatan utilisasi kapasitas produksi menjadi sangat penting bagi Intikeramik pada masa mendatang, mengingat pada tahun 2006 Intikeramik baru memanfaatkan sekitar 60% kapasitas produksinya.

As to the debt that will be due in 2007, Intikeramik's management is in the midst of a refinancing. This will also facilitate an increase in production facility. Intikeramik seeks to receive an increase in loans for working capital. Increasing production capacity is extremely important to Intikeramik in the future, keeping in mind that in 2006, Intikeramik only utilized 60% of its production capacity.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Intikeramik bertekad untuk terus meningkatkan standar tata kelola perusahaan yang baik dalam semua bagian dan kegiatan yang dilakukan serta melakukan perbaikan secara terus menerus dari tahun ke tahun.

Intikeramik is committed to continue raising its good corporate governance standards in all aspects and activities that it endeavors in, as well as seeking to improve steadily from year to year.

Upaya yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain :

Efforts that have been undertaken to implement corporate governance include :

» Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2005 (RUPS)

» Annual General Meeting of Shareholder's 2005 (RUPS)

RUPS ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2006 di Jakarta dan menyetujui :

RUPS was held on June 30, 2006 in Jakarta, and agreed on the following:

1. Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan tata usaha keuangan untuk tahun buku 2005 serta pengesahan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku 2005 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdiyaman sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Maret 2006 Laporan No. K&N-0021/06, sekaligus pembebasan tanggung jawab pengurusan para anggota Direksi dan tanggung jawab pengawasan para anggota Komisaris untuk tahun buku 2005 (acquitted d'charge).
2. Untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2006 dan pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
3. Untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2006.

1. Director's Report regarding the operations of the Company and the financial report for the book year 2005, and legalize Balance Sheet and Statement of Income of the Company for the 2005 book year that was audited by the Accountant Kosasih & Nurdiyaman according to the report dated March 28, 2006 Report No. K&N-0021/06, together with releasing the responsibility of the Directors and the responsibility of the Commissioners to oversee for the book year 2005 (acquitted d'charge).
2. To transfer power and authority to the Directors to permit the Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the 2006 book year and to give authority to the Directors to determining an honorarium amount for the Public Accountant.
3. To transfer power and authority to the Directors to determining the salary and benefits of the Commissioner and Directors of the Company for the book year 2006.

» Dewan Komisaris

» Board of Commissioners

Dewan Komisaris Intikeramik dipilih berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juni 2005 terdiri dari Ibu Lie In In sebagai Komisaris Utama dan Bapak Robby Tatang Poniman sebagai Komisaris. Dewan Komisaris akan menjalankan tugas selama 2 tahun.

Intikeramik's Board of Commissioners was chosen during the Annual Stockholders Meeting on June 30, 2005, consisting of Lie In In as the President Commissioner and Robby Tatang Poniman and the Commissioner. The Board of Commissioners will perform its tasks for 2 years.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas rutin Dewan Komisaris adalah mengawasi kebijaksanaan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris secara rutin bertemu dengan Direksi untuk membahas kinerja Intikeramik dalam periode berjalan serta rencana ke depan serta memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik. Pada tahun 2006 Dewan Komisaris bertemu sebanyak 5 kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

The routine tasks of the Board of Commissioners are to supervise the decisions made by the Directors. The Board of Commissioners routinely meet with the Directors to discuss Intikeramik's performance in that particular period, as well as to plan for the future and ensure that the corporate governance standard is implemented well. In 2006, the Board of Commissioners met as many as 5 times, attended by all members of the Board.

Dalam rapat Dewan Komisaris tanggal 28 November 2006, dibuat Surat Keputusan yang memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru sehubungan dengan konversi Mandatory Convertible Bonds dengan nilai nominal seluruhnya Rp 102.000.000.000 menjadi 204.000.000 saham kepada Best Achieve Investment Limited.

During the Board of Commissioner's meeting on November 28, 2006, a Letter of Decision was made to authorize the Directors to issue new share in accordance with the conversion of Mandatory Convertible Bonds with a nominal overall value of Rp. 102,000,000 to become 204,000 shares to Best Achieve Investment Limited.

Jumlah honorarium yang diterima oleh Dewan Komisaris Intikeramik pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 0,5 miliar.

The honorarium amount received by Intikeramik's Board of Commissioners in 2006 was Rp 0.5 billion.

» Direksi

Direksi Intikeramik dipilih berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juni 2005 terdiri dari Bapak Lie Ju Tjhong sebagai Direktur Utama dibantu oleh 3 orang direktur yaitu Bapak Hanadi Ramali, Henry Kembaren dan Bapak Budi Moeljono Djunaedy. Direksi Intikeramik akan menjalankan tugas selama 2 tahun.

» Directors

Intikeramik's Directors were chosen during the Annual General Meeting of Shareholder on June 30, 2005 consisting of Lie Ju Tjhong as the President Director, assisted by 3 directors, namely Hanadi Ramali, Henry Kembaren, and Budi Moeljono Djunaedy. Intikeramik's Directors will perform its tasks for 2 years.

Tugas rutin Direksi adalah menjalankan perusahaan sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan untuk memberikan peningkatan nilai pada pemegang saham. Dalam menjalankan tugas Direksi senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek pekerjaannya. Direksi secara rutin setiap bulan bertemu untuk membahas strategi yang akan diambil baik internal maupun eksternal, penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi serta antisipasi dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang.

The routine tasks of the Directors are to run the company's operations in accordance with the vision and mission that was established to increase value to the stockholders. In performing its tasks, the Directors continue to implement good corporate governance in all aspects of their work. The Directors routinely meet every month to discuss the best strategy to follow internally, as well as externally, resolving matters that it faces, and anticipating the competition in the coming future.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2006, Direksi mengadakan Rapat Direksi sebanyak 7 kali pertemuan dan dihadiri oleh seluruh Direksi.

In 2006, the Directors held a Director's Meeting as many as 7 times and was attended by all Directors.

Jumlah honorarium yang diterima oleh Direksi Intikeramik pada tahun 2006 adalah sekitar Rp.1,6 miliar.

The honorarium amount received by Intikeramik's Directors in 2006 was about Rp. 1.6 billion.

» Komite Audit

Komite Audit Intikeramik dibentuk pada tahun 2001, pada saat ini Komite Audit dipimpin oleh Bapak Robby Tatang Poniman dan dibantu oleh 2 orang anggota yaitu Bapak Pulung Perangin Angin dan Bapak Wahyudi Sutanto. Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional dan tidak memiliki kepemilikan saham sehingga dapat bertugas secara profesional dan independent. Tugas Komite Audit antara lain memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk antara lain struktur internal control, menilai kualitas keterbukaan laporan keuangan dan pelaporannya, penelahan terhadap informasi keuangan dan ketaatan Intikeramik terhadap peraturan pasar modal. Komite ini juga bertemu secara rutin sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

» Audit Committee

Intikeramik's Audit Committee was formed in 2001, and is currently headed by Robby Tatang Poniman, assisted by 2 members, namely Pulung Perangin Angin and Wahyudi Sutanto. The entire Audit Committee is professional and does not hold any shares, so that they may perform their tasks in a professional and independence. Audit Committee Task are profesional include give opinion that independence to Committee of Board, so identification items that Committee of Board attention which etc control internal structure, quality opening financial information and Intikeramik's cooperation with capital market rules. The Committee also routinely meets as many as 4 times, attended by the entire Committee.

» Sekertaris Perusahaan

Tugas Sekertaris Perusahaan antara lain membantu Direksi dalam mengambil keputusan berupa penyediaan informasi baik dari dalam maupun luar perusahaan serta mengkomunikasikan keputusan tersebut kepada stakeholder perusahaan. Tugas lainnya juga antara lain membantu dalam penyusunan pertanggungjawaban direksi, pelaksanaan RUPS dan RUPSLB, penyimpanan berkas, risalah dan dokumen rapat komisaris, direksi dan RUPS serta daftar pemegang saham. Pada saat Sekertaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Kurniadi, 36 tahun yang menjabat sejak pertama kali Intikeramik Go Public.

» Corporate Secretary

The tasks of the Corporate Secretary include helping the Directors make decisions as to the availability of information, from the inside as well as outside of the company, and communicating such decisions to the company's stakeholders. Other tasks include assisting in developing the responsibilities of the directors, holding AGM and EMS, safekeeping the vault, papers and documents of meetings of the commissioners, directors, and AGM, as well as the list of shareholder. At this time, the Corporate Secretary position is held by Kurniadi, 36 years old, who has held that position from first time Intikeramik Go Public.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

» Manajemen Resiko

Resiko utama yang dihadapi oleh Intikeramik dalam menjalankan usaha antara lain: resiko pengadaan gas dan kenaikan harga gas, nilai tukar, persaingan dan tingkat bunga.

Pada tahun 2006, pasokan gas dari PGN masih mengalami kendala sehingga mengganggu kelancaran produksi Intikeramik. Terganggunya produksi dapat menyebabkan penundaan atau pembatalan pengiriman produk Intikeramik kepada para pelanggannya. Upaya yang dilakukan oleh Intikeramik adalah dengan menjalin kerjasama dengan pemasok gas lainnya yaitu PT Energasindo Heksa Karya.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selalu mengalami kenaikan dan penurunan dalam rentang yang cukup besar. Hal ini dapat cukup signifikan mempengaruhi kinerja keuangan Intikeramik. Kebutuhan akan mata uang asing terutama diperlukan untuk impor bahan baku, suku cadang dan pembiayaan lainnya dapat dicukupi dari hasil penjualan ekspor produk Intikeramik.

Produk ubin porselen murah dari China meningkatkan resiko persaingan baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga jual, dan beresiko dalam menurunkan nilai dan volume penjualan serta laba bersih.

Kenaikan suku bunga pinjaman akan memberikan resiko pada Intikeramik baik sisi arus kas maupun laba bersih.

» Tanggung Jawab Sosial

Intikeramik mempunyai tanggung jawab sosial baik terhadap masyarakat sekitar maupun terhadap masyarakat secara umum. Pada tahun 2006, kegiatan yang telah diwujudkan oleh Intikeramik adalah pemberian sumbangan keramik kepada beberapa tempat peribadatan, sekolah, fasilitas sosial dan fasilitasi

» Risk Management

The primary risks faced by Intikeramik in its company operations include the risk of gas supply and the increase in gas prices, exchange rates, competition, and the increase in interest rates.

In 2006, gas supplies from PGN experienced a hindrance, such that it disturbed Intikeramik's production processes. The disturbance in production resulted in the delay or cancellation of product deliveries by Intikeramik to its customers. Efforts were made by Intikeramik to cooperate with other gas suppliers, such as PT Energasindo Heksa Karya.

The exchange rate of the Rupiah against the US Dollar always increased and decreased in a rather large range. This matter significantly affected the financial performance of Intikeramik. The need for foreign currency, primarily used to import raw materials, spare parts, and others was able to be fulfilled by the results of export sales of Intikeramik's products.

Cheaper porcelain tile products from China increased the risk of competition in the domestic and export markets. This matter affected the sales price and may risk decreasing the value and volume of sales, as well as the net profit.

The increase in loan interest rates will pose a risk to Intikeramik for both the cash flow and the net profit.

» Social Responsibility

Intikeramik has good social responsibility, both to the community around them and to the general public. In 2006, activities conducted by Intikeramik included donations of ceramic tiles to places of worship, schools, social facilities, and public facilities in the vicinity of the factory. Intikeramik also

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

tas umum di lingkungan sekitar pabrik. Intikeramik juga memberikan bantuan kepada para korban musibah gempa bumi di Jogjakarta dan sekitarnya.

assisted the victims of the Jogjakarta earthquake.

» Perkara dan Gugatan

Tidak terdapat perkara dan gugatan baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Intikeramik pada tahun 2006.

» Cases and Lawsuits

No cases or lawsuits, either civil or criminal, were faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Directors of Intikeramik in 2006.

» Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal utama bagi Intikeramik dalam mencapai visi dan misinya. Untuk itu SDM harus senantiasa diberikan pelatihan dan pengembangan potensi diri yang berkelanjutan. Disamping itu Intikeramik juga memastikan adanya kenyamanan kerja serta imbalan yang kompetitif.

» Human Resources

Human Resources (HR) represent the primary model of Intikeramik's efforts to achieve its vision and mission. For that, HR must always be given training and personal development. Aside from that, Intikeramik also ensures a comfortable work environment and competitive benefits.

Pelatihan dan pengembangan diri diberikan untuk setiap level manajerial. Pelatihan dapat dilakukan di luar maupun di dalam perusahaan. Pelatihan yang diberikan antara lain supervisory skills untuk para supervisor serta pelatihan tehnik untuk masing-masing departemen produksi. Juga mengadakan outbound dan pelatihan kembali (retraining) untuk ISO.

Training and personal development is given at every step of management. Training can be done outside and inside the company. Training is offered for supervisory skills for supervisors, as well as technical training for individual production departments. Also, outbound and retraining for ISO was done.

Adapun komposisi pegawai Intikeramik dan Anak Perusahaan pada tahun 2006 adalah sebagai berikut :

Composition of Intikeramik and Subsidiary's employee in year 2006 as follow :

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. dan Anak Perusahaan
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. and Subsidiary's

Komposisi Pegawai menurut Jenjang Jabatan Tahun 2006 dan 2005
Composition of Employees Position Level 2006 dan 2005

Jenjang Jabatan Position Level	2006	2005
Direksi Directors	6	6
Manajer Manager	14	14
Kepala Bagian dan Kepala Seksi Head of Departement & Head of Section	19	21
Kepala Sub Seksi & Kepala Regu Supervisor	43	40
Staff & Pelaksana Staf	745	663
Jumlah Total	827	744

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. dan Anak Perusahaan
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. and Subsidiary's

Komposisi Pegawai menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2006 dan 2005
Composition of Employees Educational Level in Year 2006 dan 2005

Jenjang Jabatan Educational Level	2006	2005
Pasca Sarjana dan Doktor Doctorate and Post Graduate	5	5
Sarjana Graduate	46	42
Diploma Under Graduate	28	26
SLTA dan lain-lain Senior High School and others	748	671
Jumlah Total	827	744

Informasi Tentang Perusahaan

Company Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

Alamat
Address

Kantor Pusat
Headquarters

Jl Pangeran Jayakarta No 133
Jakarta 10730
Telephone 021 - 624 - 2727
Fax 021 - 625 - 3059
Website www.essenza.com

Pabrik
Factory

Kawasan Industri Palm Manis
Jl Dumpit, Desa Ganda Sari,
Kecamatan Jati Uwung
Tangerang - Banten
Telephone 021 - 591 - 3209
Fax 021 - 591 - 9717

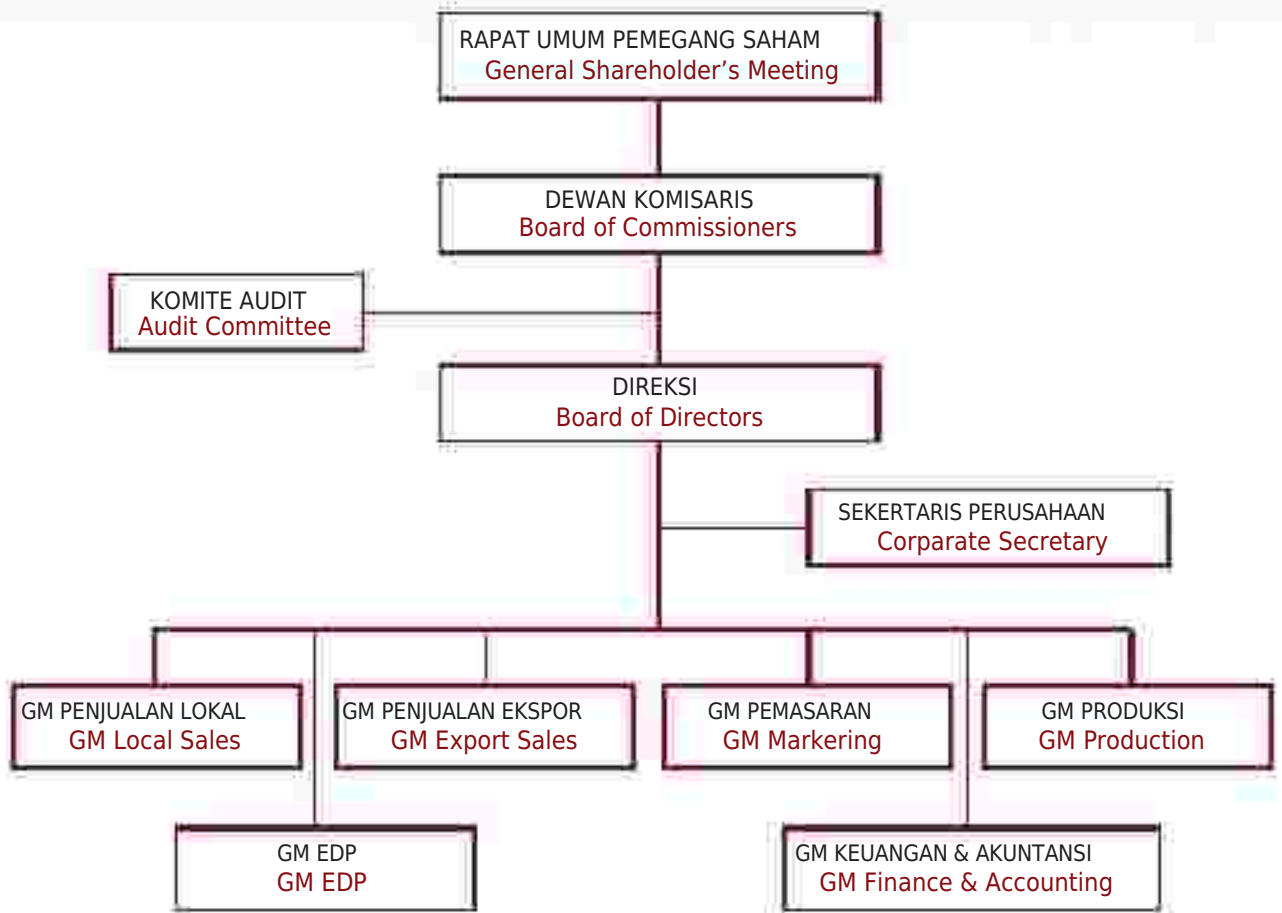
Informasi Tentang Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

No Nama Anak Perusahaan	Persentase Pemilikan (%)	Bidang Usaha
No Subsidiary Name	Percentage Ownership (%)	Field of Business
1 PT Internusa Keramik Alamasri Industri	99	Industri Ubin Porselen Porcelain Tile Manufacturer
2 PT Inter Nusa Karya Megah	15	Distribusi Ubin Porselen Distributor of Porcelain Tile
3 Internusa Ceramic Inc	5	Distribusi Ubin Porselen Distributor of Porcelain Tile

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Tim Manajemen

Management Team

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lie In In
Komisaris Utama
President Commissioner

Merupakan salah satu pendiri Intikeramik. Menyelesaikan pendidikan pada bidang manajemen keuangan di Heald College, San Francisco, Amerika Serikat. Bergabung dengan Intikeramik sejak didirikan pada tahun 1991. Pada saat ini juga menjabat Komisaris Utama pada PT Internusa Keramik Alamasri dan PT Inter Nusa Karya Megah.
One of Intikeramik's founders. Completed her education in the field of financial management at Heald College, San Francisco joined Intikeramik since its founding in 1991. At this time, also serves as President Commissioner of PT Internusa Keramik Alamasri and PT Inter Nusa Karya Megah



Robby Tatang Poniman
Komisaris
Commissioner

Meraih gelar MBA dari University of Texas at El Paso, Amerika Serikat. Bergabung dengan Intikeramik sejak tahun 2004. Pada saat ini juga menjabat sebagai Pemimpin (Chairman) Fakultas Pemasaran pada Prasetya Mulya Business School, Jakarta.

Holds an MBA degree from the University of Texas at El Paso, USA. Joined Intikeramik in 2004. At this time, also serves as Chairman of the Marketing Department at Prasetya Mulya Business School, Jakarta.

Dewan Direksi
Board of Directors



Lie Ju Tjhong
Direktur Utama
President Director

Merupakan salah satu pendiri Intikeramik. Menyelesaikan pendidikan pada bidang teknik mesin di Oakland Technics Institute, Amerika Serikat. Menjabat posisi direktur utama sejak Intikeramik didirikan pada tahun 1991. Pada saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Internusa Keramik Alamasri dan PT Inter Nusa Karya Megah.

One of the founders of Intikeramik. Completed his education in the field of mechanical engineering at Oakland Technics Institute, USA. Has held the position of President Director since Intikeramik was founded in 1991. At this time, also serves as President Director of PT Internusa Keramik Alamasri and PT Inter Nusa Karya Megah.

Tim Manajemen

Management Team



Hanadi Ramali

Direktur
Director

Menyelesaikan pendidikan pada bidang administrasi bisnis di Canada College, Amerika Serikat. Bergabung dengan Intikeramik sejak didirikan pada tahun 1991. Pada saat ini juga menjabat Direktur pada PT Internusa Keramik Alamsari.

Completed his education in the field of business administration at Canada College, USA. Has been with Intikeramik since its founding in 1991. At this time, also serves as Director for PT Internusa Keramik Alamsari.



Henry Kembaren

Direktur
Director

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta. Bergabung dengan Grup Intikeramik sejak tahun 1995 sebagai General Manager pada PT Inter Nusa Karya Megah. Pada tahun 1999 diangkat menjadi Direktur Intikeramik. Pada saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada PT Internusa Keramik Alamsari.

Holds a Masters in Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta. Joined the Intikeramik Group in 1995 as General Manager of PT Inter Nusa Karya Megah. In 1999, he became Director of Intikeramik. At this time, also serves as Director of PT Internusa Keramik Alamsari.



Budi Muljono Djunaedy

Direktur
Director

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta. Menjabat Direktur Intikeramik sejak tahun 2004.

Holds a Masters in Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta. Has held the position of Director since 2004.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution and Supporting Professionals

Akuntan Publik Public Accountant

Kosasih & Nurdiyaman
Menara Kadin Indonesia Lantai 17 Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2 & 3
Jakarta 12950
Telpon 021 - 591 - 3209
Fax021 - 591 - 9717

Konsultan Hukum Legal Advisor

William, Effendi & Co
Jl. Blora No. 31 Menteng
Jakarta 10310
Telpon 021 - 391 - 7444
Fax021 - 391 - 7440

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 lantai 12
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telpon 021 - 392 - 2332
Fax021 - 392 - 3003

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang saham Intikeramik pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

Intikeramik's stockholders for the period of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares		Persentase Pemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
	2006	2005	2006	2005
Pendiri Founders				
PT Inti Karya Megah	187.550.000	187.550.000	28,68	41,68
Lie Ju Tjhong - Direktur Utama	24.000.000	24.000.000	3,67	5,33
Masyarakat Public				
Best Achieve Investment	204.000.000	-	31,19	-
Dynamics Leader Holdings	110.000.000	110.000.000	16,82	24,44
PT Bank Niaga Tbk	28.450.000	28.450.000	4,35	6,32
Masyarakat - dibawah 5 % Public - less than 5%	100.000.000	100.000.000	15,29	22,23
JUMLAH Total	654.000.000	450.000.000	100,00	100,00

Sejarah Permodalan

Capital History

Peristiwa Event	Tanggal Date	Jumlah Saham Baru (Lembar) Total new shares (Shares)	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)
Penawaran perdana @ Rp750 Initial Public offering @ Rp750	Juni 1997 June 1997	100.000.000	340.000.000
Konversi hutang menjadi modal saham Conversion of debt to equity	September 2002 September 2002	110.000.000	450.000.000
Konversi Hutang Obligasi Mandatori menjadi modal saham Conversion of mandatory convertible bonds to capital stock	November 2006 November 2006	204.000.000*)	654.000.000

*) Pada tanggal Laporan Tahunan ini dikeluarkan, saham tersebut masih dalam proses pencatatan di BEJ & BES

*) At the time the Annual Report was released, stock was still in the process of registration at BEJ and BES.

Pada tanggal 7 Mei 1997, Intikeramik memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S808/PM/1997 dari Ketua Bapepam untuk menawarkan 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham. Pada tanggal 4 Juni 1997, Intikeramik mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On May 7, 1997, Intikeramik held an Effective Letter of Disclosure as to the Announcement of the Registration of Stock Emission No. S808/PM/1997 from the Head of Bapepam to offer 100,000,000 shares of stock to the public with a nominal value of Rp 500 per share with an offering price of Rp. 750 per share. On June 4, 1997, Intikeramik registered all of its stock to the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya (BES).

Pada bulan September 2002, Intikeramik mencatatkan 110.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang merupakan hasil restrukturisasi hutang yaitu konversi hutang menjadi saham.

In September 2002, Intikeramik registered 110,000,000 new shares in BEJ and BES, the result of a debt restructuring that converted debt to equity.

Pada bulan November 2006, Intikeramik kembali menambah 204.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham Intikeramik menjadi 654.000.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan 2006 ini diterbitkan sejumlah 204.000.000 lembar saham masih dalam proses pencatatan.

In November 2006, Intikeramik added 204,000,000 shares to Intikeramik's total shares of 654,000,000 shares. As of the publication of this Annual Report 2006, the 204,000,000 new shares are still in the process of registration.

Keterangan Description	2006	2005
Jumlah saham (lembar) Number of Shares (Shares)	654.000.000 *)	450.000.000
Frekuensi (kali) Frequency (times)	2.422	5.536
Volume Transaksi (unit) Transaction Volume (unit)	71.502.000	190.806.500
Nilai Transaksi (Rupiah) Transaction Volume (Rupiah)	7.429.182.500	32.129.705.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	52.320.000.000	36.000.000.000
Laba per saham (Rupiah) Earnings per Share (Rupiah)	5,92	15,23
Price Earning Ratio (kali) Price Earnings Ratio (kali)	18,59	5,25
Price To Book Value (kali) Price To Book Value (kali)	0,25	0,35

*) Pada saat Laporan Tahunan 2006 ini diterbitkan sejumlah 204.000.000 lembar saham masih dalam proses pencatatan di BEJ & BES

*) At the time the Annual Report was released, stock was still in the process of registration at BEJ and BES.

Kuartal Quarter	2006	2005	2006	2005	2006	2005
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest			Penutupan Closing
I	100	185	80	120	85	135
II	145	215	75	130	80	130
III	95	135	75	60	90	75
IV	135	95	85	70	110	80





PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk.

Office : Pangeran Jayakarta No. 133 Jakarta 10170 - Indonesia P.O. Box 2478 Phone: 021-2542722 e-Listing, Fax No. 021-2529519
Factory : Kawasan Industri Paksi-Paksi of Duryat Desa Dandanan, Kaw. Jak Timur - Tangerang - Indonesia Phone: 021-6003-00 Fax: 021-6003

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : V | G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2006 PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	Lia Ju Tjhong
Kemah Kantor	:	Jalan Pangeran Jayakarta No 133 Jakarta
Nama Dumiarti	:	Jalan Pangeran Jayakarta No 133 Jakarta
Nomor Telpun	:	021 - 0295919
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diolah secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghi angkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 01 Maret 2007


PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
MEGASRIKENDRA

Lia Ju Tjhong
Direktur Utama



017776318 No. 40285